

## ABSTRAK

**Khairunnisa.** *Praktik Sistem Resi Gudang Dalam Penyimpanan Hasil Panen di Gudang Komoditi Primer Kabupaten Barito Kuala.* Skripsi, Pembimbing Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H. pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci** : Sistem Resi Gudang, Penyimpanan Hasil Panen, *Ijarah*.

Sistem Resi Gudang adalah salah satu alternatif solusi untuk mengatasi turunnya harga hasil komoditi pada saat musim panen. Sebagian dari masyarakat Kabupaten Barito Kuala melakukan penyimpanan hasil panen dengan menggunakan Sistem Resi Gudang. Namun ada di antara mereka yang belum mengetahui akan kejelasan kontrak yang digunakan pada penyimpanan hasil panen dengan menggunakan Sistem Resi Gudang ini hingga akhirnya Resi Gudang bisa diterbitkan oleh pengelola gudang. Akad merupakan pintu utama dalam bertransaksi, maka memang seharusnya benar-benar dipahami. Melihat begitu pentingnya kejelasan dalam bertransaksi tersebut, penulis tertarik meneliti salah satu dari ketidaktahuan yang ada di masyarakat, yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat atau petani terhadap akad yang digunakan dalam praktik Sistem Resi Gudang ini. Penulis akan melihat dari sudut pandang kesesuaian dengan syariat Islam dan apa saja faktor yang memengaruhi petani menyimpan hasil panen di Gudang Komoditi Primer Kabupaten Barito Kuala.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Gudang Komoditi Primer Kabupaten Barito Kuala. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara wawancara terhadap informan yang berjumlah 5 orang. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis kualitatif dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk menggambarkan seputar permasalahan yang penulis teliti.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik Sistem Resi Gudang dalam penyimpanan hasil panen di Gudang Komoditi Primer Kabupaten Barito Kuala, menurut hukum positif sudah sesuai dengan ketentuan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan menurut hukum Islam praktik ini memenuhi rukun dan syarat sahnya akad *ijarah*, dikarenakan adanya para pihak yang saling rela atas kesepakatan akad, biaya sewanya jelas nilai dan besarnya juga tertulis di dalam akad, serta manfaat objek akad diketahui oleh kedua belah pihak. Faktor yang memengaruhi praktik Sistem Resi Gudang dalam penyimpanan hasil panen di Gudang Komoditi Primer Kabupaten Barito Kuala ada dua yaitu faktor ekonomi dan faktor hukum. Faktor ekonomi antara lain, menurunnya harga gabah pada saat musim panen, kurangnya dana untuk biaya hidup, pembiayaan untuk masa tanam berikutnya, dan kebutuhan yang mendedak. Sedangkan faktor hukum antara lain, perlunya jaminan, perlindungan dan keamanan terhadap penyimpanan hasil panennya.